#### **BAB 1**

#### PENDAHULUAN

# 1.1 Latar Belakang

Perdagangan barang dan jasa yang terjadi karena tidajk terpenuhinya barang dan jasa di suatu negara, kegiatan pemebeliab barang dari luar negeri sendiri dinamakan kegiatan impor, alasan suatu negara membeli barang dari luar negeri atau mengimpor barang-barang dari luar negeri adalah karena harga uyang lebih murah atau tidak dapatnya suatu negara mamproduksi sendiri.

Impor merupakan salah satu kegiatan perdagangan lintas batas negara dengan cara membeli atau memasukan produk dari luar negeri ke kawasan pabean suatu negara. Menurut I Komang Oko Berata (2014) secara sederhana pengertian impor adalah kegiatan pemasukan barang dari luar daerah indonesia atau dikenal juga dengan sebutan daerah pabean ke dalam daerah indonesia atau dalam daerah pabean. Jadi kesimpulan impor adalah setiap barang yang dimasukan dari luar negera indonesia baik secara legal maupun ilegal disebut juga barang impor

Pendapat lain menurut (Hutabarat, 1996) impor dapat diartikan sebagai pembelian barang dan jasa dari luar negeri ke dalam negeri dengan perjanjian kerjasama antara 2 negara atau lebih, impor juga bisa dikatakan sebagai perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri ke wilayah indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dalam kegiatan impor sendiri baik dalam pengurusan dokumen atau pengeluaran barang impor, importir tidak bekerja sendiri namun di limpahkan pada EMKL Ekspedisi Muatan Kapal Laut atau *freight forwarder* yang sama tugasnya dalam penanganan barang ekspor maupun impor. Menurut Astuti Purnamasari dan Sri Fatmawati (2013) *Freight Forwarder* (FF) adalah agen atau biro perjalanan untuk barang yang dapat membantu eksportir dan importir dalam pengurusan ekspor / impor barang. Kemudian impor sendiri terbagi dalam dua jenis yang pertama adalah sebagai berikut:

- FCL (fFull Container Load) yaitu impor dalam skala besar dengan satu shiper dan satu Consigne dikatakan impor skala besar karena impor ini full dalam satu containe.
- 2. LCL (Less Then Container Load) impor ini dikatakan impor dengan skala kecil karena dalam satu container terdapat banyak shiper artinya dalam satu container banyak barang dari lain penerima. Dalam prosesnya keduanya memiliki kesamaan baik dalam pengursan dokumen dan pengeluaran barang.

Dalam kegiatan impor LCL sparepart saat ini importir yaitu PT. Sri Rejeki Isman Tbk. Menggunakan jasa EMKL PT Terminal Intimoda Utama Indonesia cabang semarang sebagai perwakilan dalam pengeluaran barang impor LCL saprepart, kelebihan menggunakan jasa EMKL adalah karena perusahaan EMKL yang banyak bekerjasama dengan persahaan pelayaran sehingga dapat membantu dalam penanganan impor LCL sparepart selain itu juga *efisien* dari segi biaya dan waktu. Namun demikian dalam pelaksanaan impo LCL sparepart masih terdapat masalah atau kendala yang dapat menghambat pengeluarab barang dari gudang CFS Tanjung Emas Semarang

Masalah dalam penanganan impor LCL sparepart yang pertama adalah sering terjadinya keterlambatan pengiriman dokumen, dokumen dalam hal ini adalah Surat Kuasa, *Bill Of Lading, Packing List, Invoice,* PIB, dan SPPB karena dalam penanganan impor kali ini menggunakan BC 2.3 maka pembuatan PIB di lakukan di pabrik (importir), hal tersebutlah salah satu hambatan dalam pengeluaran barang di Gudang CFS Tanjung Emas Semarang.

Masalah selanjutnya adalah keterlambatan pengambilan dokumen *Delivery Order/*DO hal ini di sebabkan tingginya biaya dalam penebusan DO maka dari itu EMKL menghubungi pihak dari importir untuk kesepakatan masalah biaya dalam pengambilan dokumen *Delivery Order*. Hal ini juga dapat menghambatan pengeluaran barang dari Gudang CFS Tanjung Emas Semarang.

Dari permasalah-permasalahan atau hambatan di atas yang dapat memperlambat pengeluaran barang impor *LCL* maka dari itu penulis tertarik mengangkat judul "PENANGANAN IMPOR SPAREPART LESS THAN CONTAINER LOAD BC 2,3 DI GUDANG CFS TANJUNG EMAS SEMARANG OLEH PT. Timu Indonesia"

## 1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini di maksudkan untuk\dijadikan pedoman bagi penulis untuk melakukan penelitian secara cermat dan tepat sesuai dengan prinsip-prinsip suatu penelitian ilmiah. Maka dari itu penulis memaparkan masalah masalah yang terjadi dalam penanganan Impo Less Than Container Load (LCL)

Meliputi keterlambatan pengeluaran barang, dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penanganan Impor LCL, instansi-instansi yang terkait dalam kegiatan Impor LCL tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah dan untuk mempermudah pembahasan maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut.

- Bagaimana proses dan Prosedur impor spare part less than container load BC 2.3?
- 2. Apa saja dokumen dokumen yang di perlukan dalam penanganan impor *less than container load(LCL)*?
- 3. Instansi-instansi apa saja yang terkait dalam penanganan impor *less than container load(LCL)*?
- 4. Kendala-kendala apa saja yang timbul dalam kegiatan impor?
- 5. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan-hambatan pada kegiatan impor?

# 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

# 1. Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan praktek darat serta melihat teori yang telah didapat di perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktekan

langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen yang dalam proyek praktek darat sehingga penulisan mempunyai beberapa tujuan:

- 1. Untuk mengetahui bagaimana proses dan prosedur kegiatan penanganan impor sparepart *less than container load.(LCL)*
- 2. Untuk mengetahui dokumen dokumen apa saja dalam pengueusan impor less than container load.(LCL)
- 3. Untuk mengetahui instansi-instansi apa saja yang terkait.
- 4. Untuk mengetahui kendala apa saja yang timbul dalam kegiatan impor sparepart Less than Container Load (LCL).
- 5. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan dalam kegiatan impor sparepart *Less Than Container Load* (*LCL*).

## 2. Kegunaan Penulisan

Dalam penyusunan karya tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

## a. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri hal ini sangatlah penting karena dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan maka dari itu ada beberapa kegunaan sebagai berikut:

- 1. Dapat membedakan dokumen-dokumen dan menjalankan pengurusan impor less than container load.
- 2. Dapat menjalankan proses impor sparepart less than container load.
- 3. Dapat mengetahui instansi-instansi yang terkait.
- 4. Dapat mengerti hambatan-hambatan pada kegiatan impor

5, Dapat mengetahui dan mengerti solusi-solusi untuk mengatsi hambatan pada kegiatan impor *lcl*.

## b. Bagi perusahaan

Sebagai masukan bagi perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan yang lebih baik dalam hal pelayanan kepada konsumen

# c. Bagi pembaca

Sebagai wacana yang menambah wawasan dan pengetahuan di bidang impor. Serta dapat dijadikan refrensi dalam melakukan penelitian.

## d. Bagi pemerintahan

Merupakan masukan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan aktivitas impor yang dapat digunakan sebagai salah satu evaluasi dengan mengambil kebijakan untuk meningkatkan aktivitas impor bagi negara,.

## 1.4 istematika Penulisan

Agar dapat memperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih, maka penulis akan memberikan gambarangambaran secara garis besar atas penulisan karya tulis nantinya.

Adapun dalam menguraikan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis disusun di awali dengan halaman judul dan beberapa bab yaitu :

## **BAB 1: PENDAHULUAN**

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis. Masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas. Dalam latar belakang ini akan dijabarkan beberapa masalah-masalah dalam penanganan impor sparepart LCL

#### 1.2 Rumusan Masalah

Dalam rumusan masalah ini ditukis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dsalam penulisan Karya Tulis. Dalam rumusan masalah ini akan di tulis secara detail masalah -masalah yang dapat mempengaruhi kinerja dalam penaganan awak kapal.

# 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

Tujuan dari Karya Tulis daiharapkan menjadi sebuah pengetahuan bagi sipenulis dan pembaca untuk mengtahui solusi dalam pemecahan masalah-masalah yang dapat menghambat kegiatan penanganan impor LCL.

## 1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran banyaknya pembahasan yang ada dalam Karya Tulis.

## **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

## 2.1. Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini berisikan teori-teori yang dan pengertian yang diambil dari berbagai sumber baik jurnal ataupun buku sebagai sumber dalam penulisan Karya Tulis

# **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

# 3.1 Metodologi Penelitian

Memaparkan tentang jenis dan sumber data beserta metode-metode yang dilakukan penulis dalam proses pengambilan data dan pengumpulan data.

# **BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN**

## 4.1 Gambaran umum obyek pengamatan

Dalam hal ini berisikan berupa sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi serta struktur organisasi di PT. Terminal intimoda utama Indonesia Cabang Semarang

## 4.2. Pembahasan dan Hasil

Tahap ini adalah titik puncak dalam sebuah Karya Tulis dati sebuah materi Karya Tulis. Karena dalam baian ini seluruh rumusan masalah maupu tujuan telah terjawab. Dengan menggunakan tinjauan pustaka dalam BAB 2, maka solusi serta penyelesaian dapat di kupas tuntas dan telah terjawab secara tuntas.

# **BAB 5: PENUTUP**

# 5.1. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis Karya Tulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasailkan

# 5.2. Saran

Saran dalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan pengambilan data dalam hal ini PT. Terminal Intimoda Utama dengan tujuan untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema Karya Tulis